

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *pra-eksperimental* adalah suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari sebab akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas (Nursalam, 2013). Rancangan Penelitian ini menggunakan pra-pasca test dalam satu kelompok (*one group pra-post test design*), yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini responden akan diberikan kuesioner awal untuk menentukan gejala vertigonya kemudian diberikan terapi *brandt daroff*, dan terakhir dilihat kembali dengan memberikan kuesioner apakah ada penurunan gejala vertigo atau tidak. Desain yang dimaksud, digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- O1 = Nilai pre-test (sebelum diberi perlakuan)
- X = Treatment (perlakuan)
- O2 = Nilai post-test (sesudah diberi perlakuan)

4.2 Populasi, Sampel dan Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi adalah subjek (misalkan manusia/ klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah 32 pasien yang mengidap gejala vertigo di Di Kelurahan Pejagan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

4.2.2 Sampel dan Besar Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai objek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013).

Berdasarkan sampel ditentukan dengan cara menggunakan rumus sampel :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Besar populasi

d: Tingkat signifikansi yang dipilih (d=0,05)

Penghitungan sampel

$$n = \frac{32}{1+32(0,05)^2}$$

$$n = 29,629$$

Jadi dalam penelitian ini besar sampel adalah 30 orang dengan kriteria.

4.2.3 Kriteria Sampel

Kriteria-kriteria sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Responden laki-laki dan perempuan
2. Pasien yang mengalami gejala vertigo ringan, sedang dan berat, seperti rasa pusing berputar dengan tingkat gejala vertigo ringan, sedang, berat.
3. Pasien bersedia.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Pasien yang tidak berada ditempat saat dilakukan penelitian

4.2.4 Teknik Sampling

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Helaluddin dan Hengki Wijaya (2019) *Purposive Sampling* adalah cara pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

4.3 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain), (Dalam soeparto, dkk dan Nursalam, 2013).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

4.3.1 Variabel *independen* (Bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependen* (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini variabel independen adalah terapi *brandt daroff*.

4.3.2 Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini variabel dependen adalah penurunan tingkat gejala vertigo.

4.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk kepentingan ukurasi, komunikasi dan teraplikasi (Nursalam, 2013).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Pengaruh Terapi *Brandt Daroff* Terhadap Gejala Vertigo Pada Pasien Vertigo diKelurahan Pejagan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Variabel independen terapi <i>brandt daroff</i>	Merupakan Terapi untuk melancarkan aliran darah ke otak	Melakukan terapi <i>brandt daroff</i> Terapi brand daroff dilakukan sebanyak 3x sesi dalam sehari. Setiap sesi dilakukan sebanyak 5x.	SOP (Standart Operasional Prosedur)	Nominal	1. Sebelum dilakukan terapi <i>brandt daroff</i> 2. Sesudah dilakukan terapi <i>brandt daroff</i>
Variabel dependen penurunan tingkat gejala vertigo.	Patokan atau tolak ukur terhadap sensasi pusing yang dirasakan responden.	1. Fungsional 2. Emosional 3. Fisik	Kuesioner <i>Dizziness Handicap Inventory</i> (DHI)	Ordinal	1. 16-34 Ringan 2. 36-52 Sedang 3. 54+ Berat

4.5 Cara Pengumpulan Data

4.5.1 Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan prosedur sebagai berikut

1. Peneliti melakukan permohonan penelitian ke pihak bagian akademik Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yang selanjutnya surat tersebut diproses yang pertama menuju Bakesbangpol Linmas Surabaya, setelah bangkesbangpol linmas sudah memberi rekomendasi selanjutnya surat ditujukan ke Bakesbangpol Bangkalan dan di antarkan ke Dinas Kesehatan Bangkalan dan ditujukan surat tembuasan ke Kelurahan Pejagan Bangkalan.
2. Menghubungi pihak Kelurahan Pejagan Bangkalan dan melakukan koordinasi tentang penelitian di Masyarakat.
3. Peneliti mengadakan pendekatan dengan responden untuk mendapatkan persetujuan dari responden sebagai subjek penelitian.
4. Mengidentifikasi responden dengan menyebarkan kuesioner *DHI (pre-test)*.
5. Mengelompokkan responden yang mengalami gejala vertigo dan memberikan jadwal Terapi *Brandt Daroff* selama 3x sehari selama 2 minggu.
6. Mengumpulkan responden ditempat penelitian.
7. Melakukan terapi *Brandt Daroff* selama 3x sehari selama 5x dalam 2 minggu.
8. Melakukan kembali menyebarkan kuesioner *DHI (post-test)*.

4.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dan lembar observasi SOP (Standart Operasional Perosedur) terapi *brandt daroff*. Kuesioner itu sendiri adalah mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang di ajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, peneliti hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah diterapkan dan tidak terstruktur, yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti (Nursalam,2013). Alat ukur untuk mengetahui tingkat gejala vertigo adalah kuesioner, dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah *Dizziness Handicap Inventory* (DHI) dimana responden tinggal mengisi iya tidak atau terkadang di kolom yang sesuai dan SOP (Standart Operasional Perosedur) terapi *brandt daroff*.

4.5.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Pejagan Bangkalan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 Juni 2020 – 17 Juni 2020

4.6 Pengolahan Data

Data dapat menganalisa data yang telah dikumpulkan, perlu dilakukan pelohan data. Proses pengolahan data sebagai berikut (Hidayat, 2014).

4.6.1 Editing

Kegiatan *Editing* ini bertujuan untuk meneliti apakah pada kuesioner sudah cukup baik supaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih

lanjut. Yang harus diperhatikan dalam proses editing ini adalah kelengkapan jawaban dan kesesuaian tulisan, konsistensi jawaban dan keseragaman suatu ukuran.

4.6.2 Coding

Coding merupakan pemberian tanda atau mengklasifikasi jawaban-jawaban dari pada responden ke dalam kategori tertentu (Setiadi, 2013).

Memberi kode jawaban sesuai dengan kategori yang disediakan untuk kategori:

1. Ringan : 16-34
 2. Sedang : 36-52
 3. Berat : 54+
1. Sebelum dilakukan terapi *brandt daroff*
 2. Sesudah dilakukan terapi *brandt daroff*

4.6.3 Scoring

Scoring untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban dari observasi dan kuesioner dan hasil chek list diberi skor dengan karakteristik masing-masing:

- Ringan : 16-34
- Sedang : 36-52
- Berat : 54+

4.6.4 Tabulating

Proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Pada tahap ini dianggap selesai diproses, sehingga harus segera di susun ke dalam format yang dirancang (Notoadmodjo, 2018).

4.7 Masalah Etik

4.7.1 Surat Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan tersebut diberikan kepada setiap responden dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang terjadi bila menjadi responden. Lembar persetujuan itu diisi secara sukarela oleh responden. Apabila pasien tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak-hak klien tersebut.

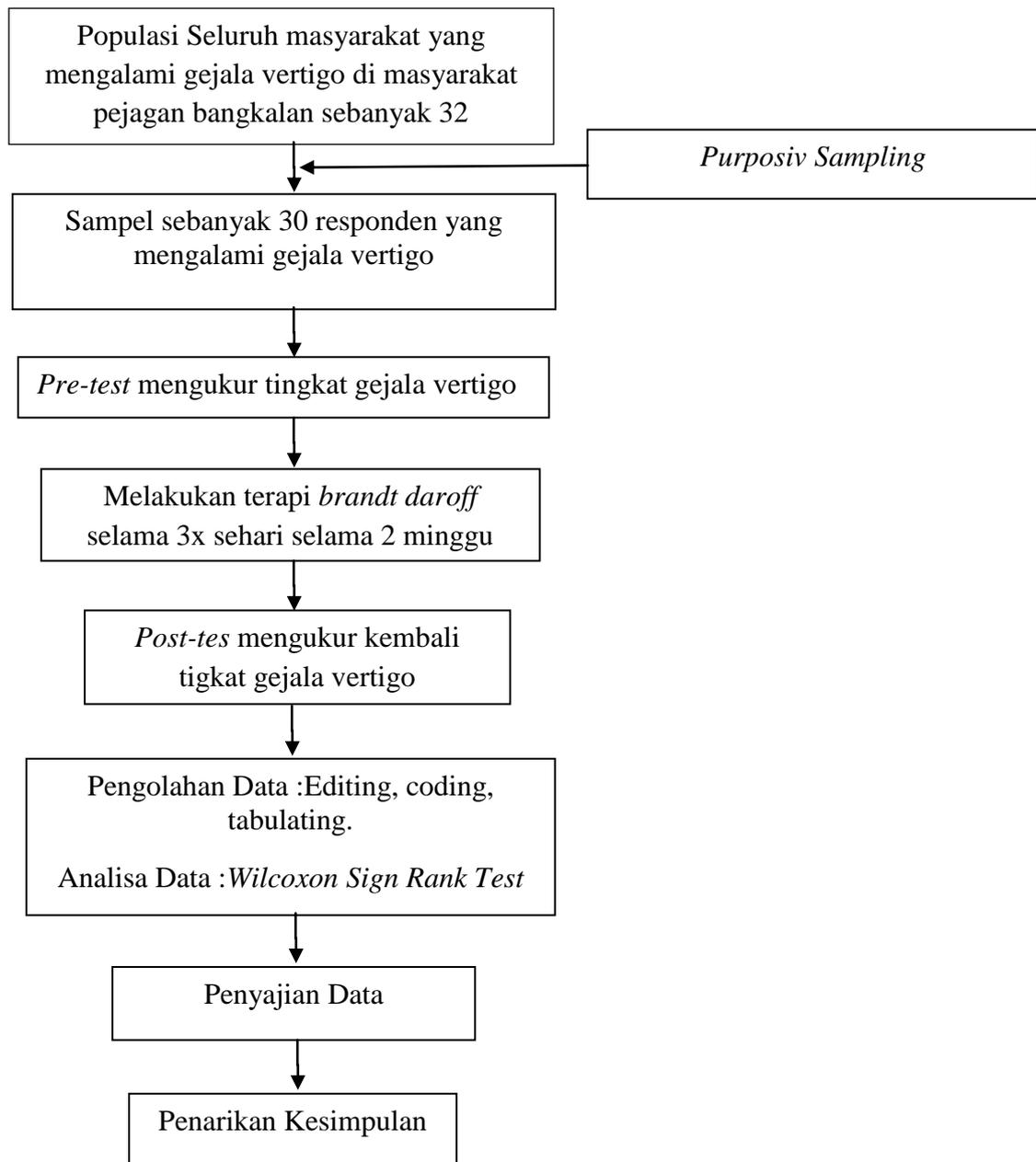
4.7.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Nama responden tidak boleh dicantumkan pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan responden. Hal ini berguna untuk mengetahui keikutsertaan responden dengan menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

4.7.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Data atau informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya pada kelompok tertentu saja yang akan disajikan dalam penelitian, terutama dilaporkan sebagai hasil riset.

4.8 Kerangka Kerja (*Frame Work*)



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Terapi *Brandt Daroff* Terhadap Penurunan Tingkat Gejala Vertigo Pada Pasien Vertigo di Kelurahan Pejalan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.